



Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019

¹Dwi Anggraeni Saputri, ²Keirstin Mauli Rogate Hutauruk, ³Ulfa Fitriyani Yapan, ⁴Hifni Pangestu

^{1,2}Pendidikan Profesi Akuntan FEB Universitas Tarumanagara

^{3,4}Univesitas Mitra Indonesia

Email : dwi.126222066@stu.untar.ac.id¹, keirstin.126222084@stu.untar.ac.id², ulfayapan@yahoo.com³, hifni.pangestu@gmail.com⁴

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance	This study was conducted to test whether the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) has an effect on firm value in metal sector companies and the like listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. From the results of this study it can be concluded that the variable Good Corporate Governance with the indicator of the Board of Directors has a significant effect on firm value by using Tobin's Q Ratio. This means that the company's board of directors has a considerable influence in the company's decision-making process to maximize firm value. Therefore, in order for decision making to be carried out accurately and quickly, the composition of the number of the board of directors must be considered.

This is an open access article under the CC BY-SA license



1. PENDAHULUAN

Good Corporate Governance (GCG) memiliki pengaruh besar terhadap Nilai Perusahaan. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan, shareholder pada khususnya dan stakeholder pada umumnya (Syafitri, 2018). Apabila kondisi GCG dapat dicapai maka diharapkan terwujudnya negara yang bersih (*clean government*) dan terbentuknya masyarakat sipil (*civil society*) serta tatakelola perusahaan yang baik (Effendi A, 2016,144). Mekanisme *good corporate governance* (GCG) dijadikan sebagai kontrol bagi perusahaan agar tetap pada batasan yang seharusnya. Untuk mendukung dan mewujudkan hal tersebut maka ada beberapa indikator pendukung mekanisme GCG, diantaranya Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, dan Dewan Komisaris (Syafitri, 2018).

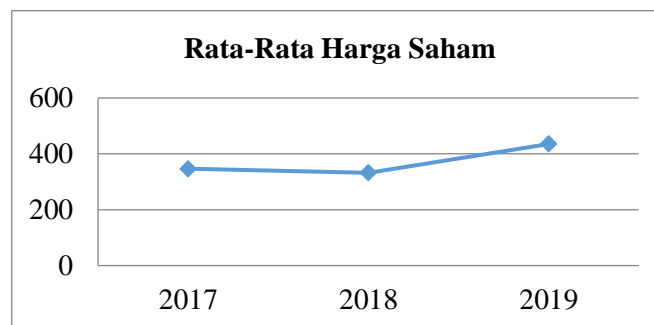
Diterima 03 Oktober 2023; Disetujui 30 November 2023

Tersedia secara daring 03 Desember 2023

Dipublikasikan oleh Lontara Digitech Indonesia

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi (www.sahamok.com). Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri manufaktur merupakan salah satu *primary sector* di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga industri ini lebih mencerminkan keadaan pasar modal. Banyak investor yang lebih senang menginvestasikan dananya pada perusahaan industri manufaktur, tetapi harga saham industri manufaktur sangat fluktuatif dan sulit diprediksi. Selain itu, harga saham industri manufaktur sangat rentan terhadap keadaan ekonomi Indonesia (Syafitri, 2018). Seperti beberapa tahun yang lalu ketika terjadi krisis global yang membuat harga saham perusahaan industri manufaktur mengalami penurunan. Masalah penurunan yang terjadi pada industri manufaktur pernah disampaikan oleh Kepala BPS Suhariyanto yang diberitakan (cnbcindonesia.com 05 November 2019 08:46 WIB) bahwa untuk industri yang paling tertekan adalah industri barang logam bukan mesin dan peralatannya, yang turun dan perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Ia juga mengatakan, industri manufaktur besar dan sedang hanya tumbuh 4,35% di kuartal III-2019. Capaian ini melambat dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 5,04%. Menurutnya, industri manufaktur melambat lebih disebabkan karena kondisi perekonomian global yang masih penuh tantangan.

Adapun rata-rata harga saham perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1 Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019

Sumber: www.idx.co.id (data diolah kembali) (2023)

Gambar 1 menunjukkan kondisi rata-rata harga saham pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya periode 2017-2019 yang fluktuatif. Pada tahun 2017 harga saham berada di angka 346, mengalami penurunan pada tahun 2018 berada di angka 332. Sedangkan ditahun berikutnya yaitu tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 435. Penurunan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham di pasar modal yang ditandai dengan adanya penurunan minat investor di beberapa sektor dan juga penurunan index manufaktur yang berakibat pada pelemahan ekonomi nasional. Oleh karena itu dibutuhkan peningkatan kinerja perusahaan yang terefleksi dalam kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi, dan nantinya berdampak pada peningkatan harga saham dan juga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis mengangkat judul "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2019".

2. METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat kecenderungan dari masing-masing variabel dalam penelitian (Sukandar, 2014). Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.. Alat yang digunakan dalam melakukan analisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI untuk mengetahui hubungan dua variabel, dan analisis ini diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 20 (*Statistical Package for Social Science*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *Annual Report* dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI dan di publikasikan secara konsisten pertahunnya. Dan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Hal ini dilakukan untuk memenuhi segala kriteria dan persyaratan dalam pengambilan sampel.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang menggunakan Tobin's Q Ratio sebagai variabel dependen dan GCG yang diproksi dengan Dewan Direksi sebagai variabel *independent*. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data yang dilihat range, rata-rata (mean), standar deviasi dan varians. Pada tabel 1 dibawah ini menunjukkan statistik deskriptif dari sampel (n) sebanyak 12 diperoleh gambaran sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics 2017

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
GCG	12	3.00	2.00	5.00	47.00	3.9167	1.08362	1.174
Nilai Perusahaan	12	2.24	.58	2.82	16.05	1.3375	.74905	.561
Valid N (listwise)	12							

Tabel 2. Descriptive Statistics 2018

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
GCG	12	4.00	2.00	6.00	48.00	4.0000	1.20605	1.455
Nilai Perusahaan	12	3.12	.52	3.64	15.47	1.2892	.90541	.820
Valid N (listwise)	12							

Tabel 3. Descriptive Statistics 2019

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
GCG	12	4.00	2.00	6.00	49.00	4.0833	1.24011	1.538
Nilai Perusahaan	12	3.25	.54	3.79	17.79	1.4825	1.00096	1.002
Valid N (listwise)	12							

Sumber : Hasil penelitian menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah disajikan pada Tabel 1, 2 dan 3 diatas, maka dapat diketahui gambaran dari ketiganya yaitu adanya perubahan dari nilai perusahaan secara fluktuatif, setelah perubahan GCG yang diproksi dengan dewan direksi, terlihat bahwa nilai perusahaan mengalami naik turun pada angka rata-rata (mean) yang semula ditahun 2017 sebesar 1.3375 turun

menjadi 1.2892 ditahun 2018, sedangkan di tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 1.4825. Pada angka standar deviasi mengalami kenaikan dari 0.74905 (2017) menjadi 0.90541(2018) dan 1.00096 ditahun 2019. Pada angka range juga mengalami kenaikan dari 2.24 (2017) menjadi 3.12 (2018) dan pada tahun 2019 menjadi 3.25. Dengan demikian dapat disimpulkan dari analisis deskriptif yaitu terdapat kenaikan nilai perusahaan setiap tahunnya namun secara rata-rata mengalami perubahan secara fluktuatif.

3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.57921221
	Absolute	.136
Most Extreme Differences	Positive	.136
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.815
Asymp. Sig. (2-tailed)		.520

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil penelitian menggunakan SPSS (2023)

Dari tabel 4 didapat nilai signifikansi nya 0.520 yang artinya nilai tersebut lebih dari 0.05. sehingga di dapatkan nilai $0.520 > 0.05$ maka berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedasitas

Tabel 5. Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.850E-017	.360		.000	1.000
GCG	.000	.087	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber : Hasil penelitian menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 5 diatas, bahwa nilai Signifikansi lebih besar dari 0.05 sehingga $1.000 > 0.05$ maka tidak terjadi heteroskedestisitas.

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana pada penelitian ini yaitu dapat dilihat pada tabel 4 yang merupakan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 6. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.891	.360		-2.475	.018
GCG	.566	.087	.746	6.531	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil penelitian menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 6 diatas pada kolom B pada *Constant* (a) adalah -0,891. Nilai *trust* (b) adalah 0,566, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0,891 + 0,566X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut :

1. Angka kontanta sebesar -0,891 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai GCG (X) maka nilai konsisten nilai perusahaan (Y) sebesar -0,891.
2. Angka koefisien regresi sebesar 0,566 artinya bahwa setiap penambahan satu satuan GCG (X), maka nilai perusahaan (Y) meningkat sebesar 0,566.

Uji Koefisiensi Determinasi R²

Pada uji ini, dapat terlihat persentase dari pengaruh variabel independent (GCG) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Untuk mengetahui persentase nya, maka dapat terlihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 7. Koefisiensi Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.556	.543	.58767

a. Predictors: (Constant), GCG

Sumber : Hasil penelitian menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa besarnya R² adalah 0,556, besarnya angka koefisien determinasi (R square) 0,556 sama dengan 55,6%. Angka tersebut mengandung variabel GCG dengan indikator dewan direksi (X) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Sedangkan sisanya (100%-55,6% = 44,4%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 8. Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.891	.360		-2.475	.018
	GCG	.566	.087	.746	6.531	.000

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil penelitian menggunakan SPSS (2023)

Dari tabel 8 terlihat hasil uji signifikansi pengaruh parsial (uji t) pada variabel GCG menghasilkan signifikansi sebesar 0.000. Tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan GCG dengan indikator dewan direksi terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Atau menggunakan rumus t_{tabel} sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (a/2 ; n-k-1) \\
 &= (0.05/2 ; 36-1-1) \\
 &= (0.025 ; 34) \text{ [dapat dilihat pada distribusi nilai } t_{tabel}] \\
 &= 2.032
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 6.531 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6.531 > 2.032$ yang artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel GCG yang dengan indikator dewan direksi (x) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (y).

Analisis masalah dalam penelitian ini adalah *pengaruh Good Corporate Governance (GCG)* terhadap nilai perusahaan. Pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan besaran signifikan untuk variabel GCG adalah $0,000 < 0,05$. Selain itu hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa GCG dengan indikator dewan direksi, memiliki nilai t_{hitung} 6.531 > dari nilai t_{tabel} 2.032 artinya *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 6.531. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial GCG berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa komposisi dewan direksi akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga mekanisme *good corporate governance (GCG)* dapat dijadikan sebagai kontrol bagi perusahaan agar tetap pada batasan yang seharusnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut (Effendi, 2016,26-27) bahwa dewan direksi dalam suatu perusahaan berperan sebagai agent atau pengelola perusahaan yang kedudukannya bertanggung jawab secara penuh atas kegiatan operasional perusahaan. Dewan direksi merupakan sekelompok direktur-direktur yang diketahui oleh presiden direktur. Dewan direksi juga harus memberikan informasi kepada dewan komisaris dan menjawab hal-hal yang diajukan oleh dewan komisaris.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Good Corporate Governance* dengan indikator Dewan Direksi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan *Tobin's Q Ratio*. Hal ini berarti dewan direksi perusahaan memiliki pengaruh cukup besar dalam proses pengambilan keputusan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, agar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan tepat dan cepat, maka komposisi jumlah dewan direksi harus diperhatikan.

Pada penelitian ini peneliti hanya menjadikan CSR dan nilai perusahaan sebagai objek penelitian, manajemen perusahaan harus menentukan kebijakan operasionalnya yang berhubungan dengan lingkungan alam dan sosialnya, Pihak manajemen perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* di dalam perusahaan agar nilai perusahaan dapat diciptakan dengan baik, untuk penelitian selanjutnya menambah variabel *Good Corporate Governance* seperti indikator dari komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional untuk memperkuat hasil penelitian terkait nilai perusahaan, pada penelitian selanjutnya agar memperluas sampel perusahaan dari jenis perusahaan yang berbeda, atau dengan menggunakan sampel dari periode yang lebih panjang, sehingga mampu mencerminkan keseluruhan populasi atas perubahan nilai perusahaan.

REFERENSI

- Adrian, Sutedi. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika. Jakarta. 2012
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat. 2014
- Bambang Sudiyatno dan Elen Puspitasari. Tobin's Q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan (Tobin's Q and Altman ZScore as Indicators of Performance Measurement Company). *Jurnal Kajian Akuntansi*. Vol. 2, No.1. 2010
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- Darmadji, Tjiptono, Fakhruddin Hendy M. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat. 2012
- Effendi, Muh. Arief. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat. 2016.
- Ghozali, Imam. *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Penerbit UNDIP, 2016
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta. PT. Bumi Angkasa Raya. 2017
- <https://www.acga-asia.org/cgwatch.php> Diakses tanggal 1 September 2020
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191105083543-4-112654/tolong-pak-jokowi-manufaktur-loyo-industri-ini-paling-sedih>. Diakses tanggal 1 September 2020
- Hery. *Protret Profesi Audit Internal (Di Perusahaan Swasta dan BUMN Terkemuka)*. Bandung. Alfabeta. 2010
- Indriantoro, Nur., Supono, Bambang. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. (2013)
- Margaretha, Farah. *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia. 2011
- Martono dan Agus Harjito. *Manajemen Keuangan*. edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKO-NISIA, Yogyakarta. 2014
- Nurianti, Eliya Dwi. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri. 2019
- Pitaloka, Diah Ayu. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Draft Skripsi Universitas Pasundan. 2019
- Suad dan Enny Pudjiastuti. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2015
- Subhan. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Keuangan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Madura Vo1. 25. 2011
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga. 2011
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cetakan keempat, Penerbit : Alfabeta, Bandung. 2016.

Sukandar, P. P. Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 2014.

Syafitri, Tria, Dkk. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan industri sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di bea periode 2012-2016). Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. 2018

Wardoyo, T. M. dan Veronica. Pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility & Kinerja Keuangan* Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Dinamika Manajemen JDM (Online), Vol.4,No.2,2013,pp:132-149. 2013.

www.idx.co.id Diakses tanggal 1 September 2020

www.sahamok.com Diakses tanggal 1 September 2020